

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan sebelumnya, hampir setiap orangtua mempunyai kesepahaman yang sama bahwa orangtua merupakan kunci utama dalam penerapan kedisiplinan anak sejak usia dini. Disiplin diri merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan dan dikembangkan sedinimungkin pada diri anak, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memasuki usia remaja. Orangtua memiliki peran dalam lingkungan keluarga, dan tidak dapat diberikan dilembaga pendidikan.

Peran orangtua dalam menanamkan sikap disiplin dapat dilakukan dengan tiga hal, pertama mendorong anak untuk belajar hal-hal positif; kedua, mengarahkan perhatian anak untuk mengolah pengaruh yang positif; ketiga, kesan positif yang diperoleh anak dari hasil belajarnya. Disamping tiga hal tersebut, orangtua harus menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang harmonis yang memungkinkan anak dapat mengembangkan disiplin dirinya. Serta agar mereka kelak dapat mengharagai dirinya sendiri, orangtua, dan orang yang berada disekitarnya. Mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, dapat bersosialisasi dengan baik. Dari contoh tersebut anak akan melaksanakan suatu perbuatan seperti yang dicontohkan orang tua pada anak.

## 5.2 Saran

1. Setiap orangtua mempunyai peran yang sangat penting bagi menanamkan kedisiplinan anak. Orangtua tidak boleh hanya memberikan materi semata namun juga waktu dan komunikasi yang baik dengan anak.
2. Sebaiknya dalam menanamkan kedisiplinan pada anak diperlukan adanya kesabaran dan pengertian dari orangtua. Karena adanya hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran kedisiplinan anak. Hal ini disebabkan karena pada waktu orangtua atau guru mengajarkan dan menanamkan kedisiplinan, anak belum mengerti dan memahami tentang disiplin.
3. Bagi orangtua, sebagai masukan agar bisa menerapkan disiplin kepada anak sejak usia dini. Konsistensi dalam pembiasaan disiplin anak dirumah agar selaras dengan pembiasaan disiplin anak disekolah. Dan sebaiknya menggunakan model pola asuh demokratis, karena dengan model pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, dan disiplin terhadap peraturan yang sudah disepakati bersama orang tua. Oleh karena itu sebaiknya setiap orang tua memahami dan mempunyai wawasan tentang bagaimana pola asuh yang sesuai dengan karakteristik anaknya.